



**FGD Penyusunan
Analisis SWOT
dalam Rangka
Persiapan Ratifikasi
IK-CEPA**

Bekasi, 27 Januari 2021
Direktorat Perundingan Bilateral, Ditjen PPI

Sekilas Indonesia - Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA)



Fitur Utama

1. Peningkatan Akses Pasar

IK-CEPA menawarkan tingkat liberalisasi yang lebih tinggi untuk perdagangan barang serta cakupan sektor jasa yang lebih luas dibandingkan AKFTA.

2. Fasilitasi Perdagangan dan Investasi

IK-CEPA meningkatkan kerja sama dan transparansi di berbagai area untuk memfasilitasi perdagangan dan investasi.

3. Pembangunan Kemitraan Strategis

IK-CEPA menyediakan kerangka kerja sama bilateral yang komprehensif

Cakupan Perjanjian

- Trade in Goods
- Trade in Services
- Investment
- Economic Cooperation
- Rules of Origin, Custom Procedures and Trade Facilitation
- Legal and Institutional Issues

Manfaat Utama IK-CEPA untuk Indonesia



Kerja Sama Ekonomi

- Cakupan sektor: industri, pertanian, aturan dan prosedur perdagangan, pergerakan perseorangan (MNP), serta area kerja sama lainnya (kegiatan pendukung UMKM, infrastruktur, penanaman modal, budaya, bidang kreatif dan layanan kesehatan)
- Bentuk kerja sama: asistensi teknis, pelatihan SDM, pertukaran data, informasi dan tenaga ahli, seminar, transfer teknologi, dll

Perdagangan Barang

- Korea memberikan liberalisasi **95,5%** dari total pos tarifnya.
- Sebanyak **11.267** pos tarif Korea (92% dari total pos tarif) akan diliberalisasikan tarifnya menjadi 0% pada saat implementasi (EIF).
- Terdapat **420** pos tarif yang diberikan eliminasi bertahap dalam 3-20 tahun setelah implementasi.
- Cakupan produk: *lubricating base oils*, *stearic acid*, pakaian jadi, buah kering, rumput laut dan *block board*.

Perdagangan Jasa

- Korea berkomitmen untuk membuka sejumlah sektor jasa dengan *foreign equity participatin* (FEP) hingga 100%.
- Korea akan memberikan *further liberalization* untuk sektor jasa waralaba, konstruksi dan *computer-related services*.
- Komitmen untuk memfasilitasi pergerakan *intra-corporate transferees* (ICT), *business visitor* dan *independent professionals* (IP).
- Khusus IP, Korea akan membuka untuk 118 kategori: design engineer, developer, researcher dan consultant.

Investasi

IK-CEPA menyediakan fasilitas investasi yang lebih baik dari segi proteksi maupun akses pasar bagi investor.



Prosedur Ratifikasi IK-CEPA

Dasar Hukum

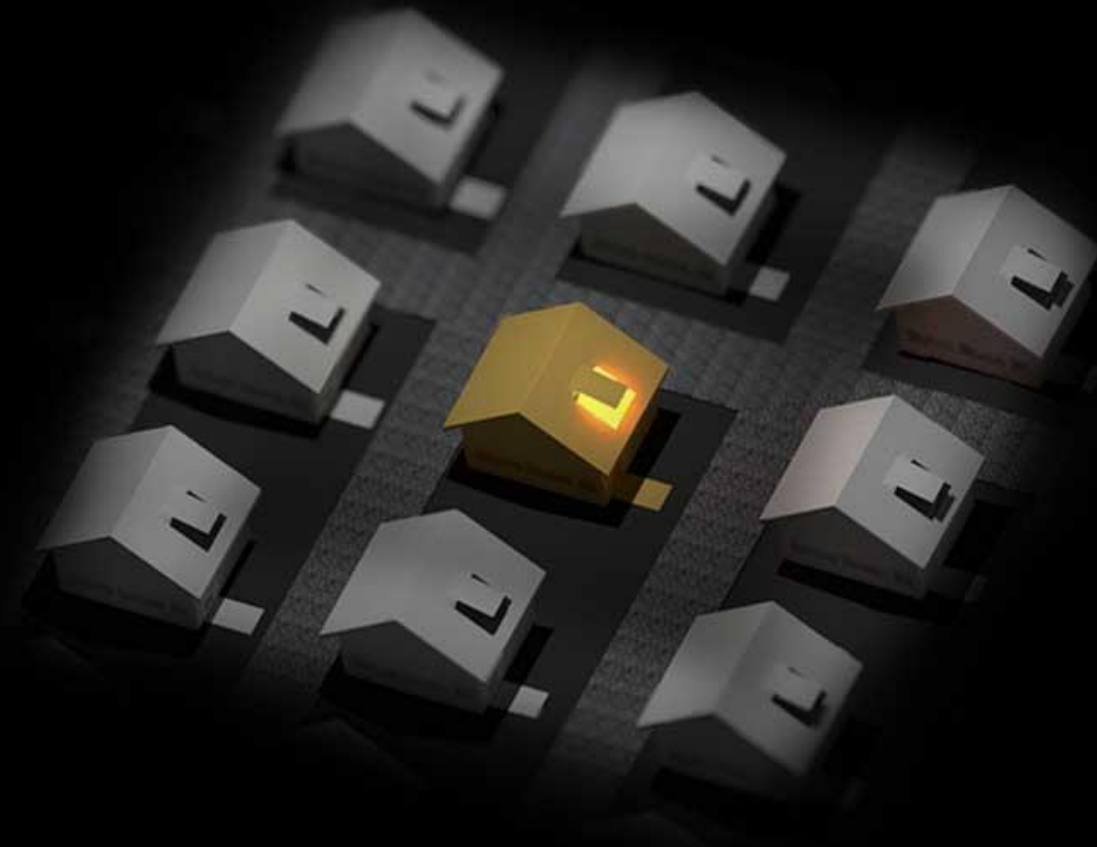
1. Peraturan Presiden 71/2020 tentang Tata Cara Persetujuan Perjanjian Perdagangan Internasional
2. UU No 7 tahun 2014 tentang Perdagangan





FGD Penyusunan Analisis SWOT dalam Rangka Persiapan Ratifikasi IK-CEPA

1. Saat ini Kemendag c.q Ditjen PPI tengah melakukan proses pra ratifikasi, yaitu penyiapan dokumen untuk disampaikan kepada Menteri Luar Negeri (naskah pertimbangan, *Certified True Copy*, dan terjemahan).
2. Untuk mempersiapkan naskah pertimbangan, perlu disusun analisis Cost Benefit dan SWOT. Penyusunan Analisis SWOT memerlukan masukan dari para stakeholders, antara lain instansi terkait, pelaku usaha, serta akademisi.
3. Dalam penyusunan analisis Cost Benefit dan SWOT, Ditjen PPI difasilitasi oleh BPPP, Kemendag.



TERIMA KASIH

ditjenppi.kemendag.go.id